EFEKTIFITAS BIMBINGAN KLASIKAL MELALUI MODEL DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

ANIK HIDAYAH

NPM :12.1.01.01.0334 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

ANIK HIDAYAH
NPM:12.1.01.01.0334 P

DENGAN JUDUL :

EFEKTIFITAS BIMBINGAN KLASIKAL MELALUI MODEL DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :_____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Atrup, M. Pd, M.M	**Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

ANIK HIDAYAH
NPM :12.1.01.01.0334 P

DENGAN JUDUL :

EFEKTIFITAS BIMBINGAN KLASIKAL MELALUI MODEL DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji : Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Atrup, M. Pd, M.M

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

EFEKTIFITAS BIMBINGAN KLASIKAL MELALUI MODEL DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ANIK HIDAYAH
NPM :12.1.01.01.0334 P
Anikhidayahunp@yahoo.com
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program StudiBimbingandanKonseling
Dr. Atrup M.Pd MM dan Drs. Setya Adi Sancaya M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ANIK HIDAYAH, EFEKTIFITAS BIMBINGAN KLASIKAL MELALUI MODEL DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2014/2015, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015

Bimbingan klasikal adalah layanan bantuan bagi siswa yang berjumlah antara 30-40 orang siswa (sekelas) melalui kegiatan klasikal yang disajikan secara sistematik, bersifat preventif dan memberikan pemahaman diri dan tentang pemahaman tentang orang lain yang berorientasi pada bidang pembelajaran, pribadi, sosial, dan karir dengan tujuan menyediakan informasi yang akurat dan dapat membantu individu untuk merencanakan pengambilan keputusan dalam hidupnya serta mengembangkan potensinya secara optimal.

Variabel dalam penelitian ini yaitu Bimbingan klasikal melalui model diskusi kelompok sebagai variabel bebas dan Meningkatkan kedisiplinan sebagai variabel terikat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantiatif, yang menjadi populasi adalah kelas VII di SMP Negeri 2 Trenggalek tahun pelajaran 2014/2015. Sampel yang digunakan adalah random sampling yaitu 64 dari populasi yang berjumlah304siswa. Instrument penelitian ini adalah angket. Metode pengumpulan data dengan uji statistik dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment.

Hasilpenelitian ditemukan bahwa bimbingan klasikal melalui model diskusi kelompok efektif untuk peningkatan disiplin yang ditunjukkan dari hasil r_{hitung}0,7592>r_{tabel}0,244dengantaraf kepercayaan 95%, H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa bimbingan klasikal melalui model diskusi kelompok efektif untuk peningkatan disiplin siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata kunci:*Bimbingan klasikal melalui model diskusi kelompok ,Meningkatkan kedisiplinan*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kualitas diri individu, terutama dalam menentukan kemajuan pembangunan suatu bangsa dan negara. Tingkat kemajuan suatu bangsa tergantung kepada cara bangsa tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia yang berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada calon penerus dan pelaksana pembangunan. Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang bertanggung jawab dan berkompetensi penuh atas proses pendidikan. Lembaga pendidikan wajib menyediakan berbagai fasilitas dan memenuhi berbagai kebutuhan peserta didiknya dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Siswa sebagai makhluk individu dan sosial tidakdapatdipisahkan, bersifatunik dan dinamis dalam kehidupan sehari-hari, memiliki perbedaan antara siswa satu dengan lain, memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang sesuai situasi dan kondisi serta pengalaman belajar yang diperolehnya, mempunyai tujuan belajar dan ingin mencapai hasil belajar yang maksimal, mempunyai keterbatasan diri sehingga perlu memperoleh bantuan. Salah satu bantuan yang dapat diterapkan yaitu melalui bimbingan belajar. Dengan adanya bimbingan, maka siswa akan lebih mudah dan merasa terbantu untuk mengatasi kesulitan- kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Salah satu bimbingan yang bisa dilakukan untuk membantu siswa yaitu bimbingan klasikal melalui diskusi kelompok

Bimbingan kelompok/klasikal dapat didefinisikan suatu kegiatan yang dilakukan sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, member saran dan lain sebagainya, apa yang dibicarakan semua bermanfaat bagi diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya (Prayitno, 1995).

Sementara itu bimbingan klasikal memiliki beberapa metode, salah satunya yaitu metode diskusi kelompok. Metode ini merupakan suatu proses bimbingan dimana murid-murid akan mendapatkansuatu kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing- masing dalam memecahkan masalah bersama. Dalam diskusi ini tertanam pula tanggung jawab dan harga diri (Moh. Surya, 1975:107).

Jadi bimbingan klasikal melalui metode diskusi kelompok merupakan kegiatan

yang dilakukan sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompokdimana murid-murid akan mendapatkansuatu kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing- masing dalam memecahkan masalah bersama.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hayati Zahral, 2013)dengan judul "PengaruhMetodeDiskusiKelompokTutor Sebaya terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi di SMA Srijaya Negara Palembang", menyimpulkan bahwa Metode Diskusi Kelompok TutorSebaya secarasignifik meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran SK 2, KD 2.1.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama menliti tentang metode diskusi kelompok/klasikal. Dan perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti tentang kedisiplinan siswa bukan hasil belajar.Hal tersebut dikarenakan tingkat kedisiplinan siswa sangat penting demi tercapainya hasil belajar yang baik. Sehingga tingkat kedisiplinan siswa menjadi factor yang sangat penting demi tercapainya hasil belajar.

Usia remaja atau anak usia SMP merupakan usia pengenalan/pertemuan identitasdiri dan pengembangan diri. Pandanga tentang diri sendiri yang sudah berkembang pada masa anak-anak, makin menguat pada masa remaja.Pada usia ini, seringkali timbu masalah tentang ketidakdisiplinan, khususnya para peserta didik atau siswa. Banyak sekali bentuk-bentuk ktidakdisiplinan tersebut, misalnya tidak memakai atribut sekolah, tidak mengikuti upacara sekolah, terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas sekolah sampai membolos.

Di SMP Negeri 2 Trenggalek, seringkali terjadi hal-hal demikian, terutama kasus tidak mengikuti upacara bendera. Setiap hari senin, selalu ada saja siswa yang tidak mengikuti upacara bendera, padahal guru sudah memberikan hukuman. Umumnya, siswa yang tidak mengikuti upacara sekolah bersembunyi di belakang sekolah, mushola, sampai bersembunyi di toilet.Negeri 2 Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. METODE

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini diklasifikasikan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di lingkungan sekolah yang menjadi objek penelitian, diharapkan akan menghasilkan suatu simpulan yang dapat dijadikan

gambaran umum tentang efektifitas bimbingan klasikal melalui model diskusi kelompok untuk peningkatan disiplin.

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang mendasarkan pada perhitungan angka-angka statistik. (Suharsimi Arikunto, 2007:213). Pendekatan ini disesuaikan dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian (perumusan masalah).

Pendekatan Penelitian dapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat

$$\mathbf{r_{xy}} \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X_2 - \frac{(\Sigma X)_2}{N}\right\} - \left\{\Sigma Y_2 - \frac{(Y)_2}{N}\right\}}}$$

Instrumen merupakan alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Suharsini dalam Arikunto 2006:149). Jenis-jenis metode atau instrumen pengumpulan data antara lain angket (kuisioner), wawancara (interview), pengamatan (observasi), ujian (tes) dan dokumentasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi tentang kedisiplinan siswa kelas VII. Informasi tersebut diperoleh dari berkas catatan guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 2 Trenggalek.

Metode Angket (Kuisioner)

“Metode angket (Kuisioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan artikel laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui” Suharsini Arikunto (1997:124).

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skalalikert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala ini terdiri dari 30 pernyataan dari item-item favorable dan unfavorable.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan

sebagai berikut. Dari hasil perhitungan korelasi product moment di peroleh r_{hitung} 0,7592 dengan N = 64dan r_{tabel} 0,244 berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Temuan ini menunjukkan bimbingan klasikal melalui model diskusi kelompok efektif untuk peningkatan disiplin. Dengan taraf kepercayaan 95% dapat ditentukan koefisien determinasi (r_{hitung}^2) sebesar 58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal melalui model diskusi kelompok efektif untuk peningkatan disiplin siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015.

Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi psikologi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai efektifitas bimbingan klasikal melalui model diskusi kelompok untuk peningkatan disiplin. Peneliti juga mengharapkan agar penelitian ini dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada orang tua, konselor sekolah dan guru dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa dalam peningkatan disiplin.

Sarn

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang didukung oleh prinsip-prinsip teoritis, maka peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain:

Tenaga pendidik yang termasuk dalam pengelolaan manajemen atau pengajaran tentunya memiliki visi tepat yang mampu mengakomodasikan tuntutan normatif, harapan anak didik, orang tua dan masyarakat juga mampu mengantisipasi perkembangan global serta dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang tepat untuk peningkatan disiplin.

Orant tua/wali murid sebaiknya selalu mengetahui atau mengontrol setiap aktifitas anak dalam kegiatan/program sekolah untuk mencapai keselarasan dalam hal mendidik anak sehingga mampu meningkatkan konsep-konsep diri anak sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Mayarakat hendaknya memberikan motivasi dan dukungan kepada sekolah baik berupa sumbangsih pemikiran/hal lain yang sekiranya dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah kearah yang lebih baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abin Syamsuddin Mahmu. 2002. *Psikologi Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Pskologi Belajar (edisi revisi)*. Jakarta: Rinek Cipta.Badudu dan Zain Sutan Mohammad. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapa

Burhan Bungin. 2005. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana.

Deni Setiawan. 2006. *Penanganan Belajar Siswa*. www.sd-binatalenta.com/images.

Dewa Ketut Sukardi. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

H Usman. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

oh Hasan. 2010. *DiktatPelayanan Konseling di Sekolah*. Sumenep

Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. 1990. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sofian Effendi.1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, (Online), tersedia: http://www.cvalfabeta.com. diunduh: 7 Desember 2012.

Walgito, Bimo. 2003. *BimbingandanKonselingStudidanKarir*. Bandung: Andi.